

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Karakteristik petani dilihat dari segi internal maupun eksternal bahwa variabel pengalaman bertani, pendidikan formal, luas lahan dan kehadiran penyuluh berada pada kategori sedang sedangkan variabel pendapatan petani, ketersediaan modal, dan jaminan harga berada pada kategori tinggi, dan variabel sarana produksi berada pada kategori sangat tinggi.
2. Tingkat motivasi ekonomi petani dikategorikan tinggi menunjukkan motivasi ekonomi sudah ditahap berkeinginan untuk memiliki dan meningkatkan tabungan, sedangkan tingkat motivasi sosiologi dikategorikan sedang menunjukkan motivasi yang timbul karena adanya dorongan dari pihak atau pengaruh dari pihak-pihak luar belum sepenuhnya optimal yang merupakan ketidakseimbangan dalam diri seseorang karena pengaruh yang terbentuk secara personal, sosial maupun kelompok. Hasil rata-rata tingkat motivasi petani berada pada kategori tinggi menunjukkan tingkat motivasi petani sudah di tahap kebutuhan akan penghargaan (*Esteem or status needs*) yaitu kebutuhan akan penghargaan diri atau penghargaan *prestise* dari orang lain.
3. Faktor yang mempengaruhi motivasi petani dalam usahatani kentang di Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga yaitu variabel pendidikan formal, jaminan harga dan status petani mitra.
4. Implikasi penelitian yang telah dilakukan memiliki perbedaan di dalam lokasi penelitian dan kondisi yang dialami petani terhadap usaha tani yang petani jalani, penelitian ini memiliki perbedaan dari penelitian terdahulu tentang adanya status mitra dan non mitra menyebabkan petani memiliki motivasi berbeda sesuai dengan kondisi yang petani jalani.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat penulis berikan adalah:

- 1) Variabel pendapatan petani, ketersediaan modal, dan jaminan harga berada pada kategori tinggi dapat dijadikan sebagai modal petani untuk meningkatkan produktivitas usaha tani kentang.
- 2) Tingkat motivasi ekonomi dapat ditingkatkan menjadi kategori sangat tinggi ke dalam tahap berkeinginan untuk memiliki dan meningkatkan tabungan. Motivasi sosiologi berada pada kategori sedang dapat ditingkatkan menjadi kategori tinggi dengan cara membuka selebar-lebarnya hubungan yang baik dengan pihak luar untuk menambah relasi dan bertukar pendapat dengan sesama petani atau pihak terkait

demikian tercapainya tujuan bersama yaitu kesejahteraan terhadap petani kentang. Kondisi motivasi sosiologi yang tinggi akan mendorong petani untuk memenuhi kebutuhan sosialnya.

- 3) Petani hendaknya bekerjasama dengan mitra atau perusahaan terkait, mengingat jaminan harga yang lebih stabil yang sudah ditetapkan sejak awal bersama perusahaan dalam hal ini yaitu PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Hal tersebut tentu memberikan kepercayaan dan perhitungan yang lebih terhadap usahatani kentang yang petani jalani.
- 4) Kolaborasi yang lebih erat antara petani, pemimpin lokal, penyuluh dan pihak perusahaan mitra sehingga timbul motivasi yang tinggi terhadap petani untuk saling menguntungkan dan meningkatkan produktivitas. Peran penyuluh dalam hal ini sangat penting dilakukan mengenai sosialisasi pentingnya kolaborasi dengan perusahaan mitra terkait agar penyuluhan tepat sasaran dan selanjutnya dapat ditindaklanjuti dengan adanya pelatihan-pelatihan yang dapat menunjang para petani kentang untuk dapat bekerjasama dengan baik. Maka dari itu perusahaan mitra hendaknya melakukan program pemberdayaan masyarakat yang bertujuan meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan keuntungan finansial, mengingat usahatani kentang di Kecamatan Karangreja termasuk komoditas unggulan dan satu-satunya yang berada di Kabupaten Purbalingga.
- 5) Saran yang dapat dilakukan oleh peneliti selanjutnya hendaknya mengkaji perilaku terencana untuk membantu menjelaskan pengaruh kemitraan petani kentang di dalam masing-masing kelompok tani dengan perusahaan mitra, serta mengaitkan dengan kebijakan pertanian yang sudah ditetapkan oleh pemerintah terhadap sektor unggulan pertanian.